

ABSTRAK

Tulisan ini memfokuskan pembahasan pada menafsir teks Injil Markus 8:22-26 untuk memberi makna dan sumbangsih bagi gereja khususnya gereja di GMIT Imanuel Oebitina dalam mengatasi masalah kesehatan. Kesembuhan perlu diberikan perhatian karena merupakan suatu tanggung jawab gereja sebagai persekutuan Kristus. Pelayanan gereja khususnya Jemaat Imanuel Oebitina, belum menerapkan dan memberikan pelayanan bagi mereka yang sakit secara holistik. Pelayanan gereja berfokus pada mendoakan dari mimbar gereja tanpa ada upaya praktis yang dilakukan serta program gereja yang belum menyentuh aspek kesehatan. Tujuan dari penulisan skripsi ini Adalah untuk menyikapi masalah sakit-penyakit dan upaya pelayanan yang dilakukan gereja dengan memaknai tindakan pelayanan Yesus terhadap mereka yang sakit sesuai hasil penafsiran teks Markus 8:22-26. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan metode tafsir naratif. Temuan penelitian menunjukkan tiga hal penting. Pertama, pelayanan menyembuhkan Yesus bersifat holistik. Kedua, pelayanan aksi nyata yang dilakukan Yesus adalah dengan pendekatan personal dan intim dengan mereka yang sakit. Ketiga, pentingnya komunitas dalam proses penyembuhan. Selain itu Tindakan praktis yang dapat dilakukan gereja adalah memberikan perhatian bagi pelayanan yang telah dirumuskan dalam pokok-pokok eklesiologinya bahwa diakonia tidak hanya diperuntukkan bagi janda, duda dan yatim piatu tapi juga bagi mereka yang sakit.

Kata-kata kunci: *Injil Markus, Kesembuhan Holistik, Gereja, GMIT Imanuel Oebitina.*

ABSTRAC

This article focuses on interpreting the text of Mark 8:22-26 to provide meaning and contribute to the church, especially the GMIT Imanuel Oebitina church, in addressing health issues. Health needs to be given attention because it is the responsibility of the church as the fellowship of Christ. The ministry of the church, especially the Imanuel Oebitina Congregation, has not yet implemented and provided holistic ministry to those who are sick. The church's ministry focuses on praying from the pulpit without any practical efforts being made, and the church's programmes have not yet touched on the aspect of health. The purpose of this thesis is to address the issue of sickness and the ministry efforts of the church by interpreting Jesus' actions towards the sick according to the interpretation of Mark 8:22-26. The approach used is qualitative, employing a narrative interpretation method. The findings of the study reveal three important points. First, Jesus' healing ministry was holistic. Second, Jesus' practical ministry involved a personal and intimate approach to those who were sick. Third, the importance of community in the healing process. In addition, a practical action that the church can take is to pay attention to the ministry that has been formulated in its ecclesiology, namely that diakonia is not only for widows, widowers and orphans, but also for those who are sick.

Keywords: ***Gospel of Mark, Holistic Healing, Church, GMIT Imanuel Oebitina.***